



## JURNAL ILMIAH AKUNTANSI

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jilak>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/s0de1y48>

### PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN KONTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

Nur Aini<sup>a</sup>, Suprihatin<sup>b</sup>, Indra Lila Kusuma<sup>c</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, [nuraini041397@gmail.com](mailto:nuraini041397@gmail.com), Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah

<sup>b</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, [suprihatin4566@gmail.com](mailto:suprihatin4566@gmail.com), Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah

<sup>c</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, [lilasofyan79@gmail.com](mailto:lilasofyan79@gmail.com), Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah

\* Korespondensi

#### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of profitability, leverage, and liquidity on the quality of profits in construction and building companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This research uses quantitative methods. The population used in this research is the annual financial reports of construction and building companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for 2018-2022, totaling 22 companies. The sample in this research used purposive sampling with certain criteria. The results of this research show that in the partial test, profitability has a negative and significance effect on earnings quality. Leverage has a negative and significance effect on earnings quality and liquidity has a negative and significance effect on earnings quality.*

**Keywords:** Profitability, Leverage, Liquidity, Quality of Earnings

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan, konstruksi, dan bangunan, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah olaporani keuangan tahunan perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 sebanyak 8 perusahaan. Sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara uji parsial profitabilitas berpengaruh negatife dan signifikans terhadap kualitas laba Leveragee berpengaruh negatife dan signifikans terhadap kualitas laba dan likuiditasi berpengaruh negatif dan signifikans terhadap kualitas laba.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kualitas Laba.

## 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan dalam suatu perusahaan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dalam suatu perusahaan mempunyai tujuan yang akan dicapai. Salah satunya yaitu untuk memperoleh laba yang berkualitas. Maka dalam mengambil Keputusan investasi dan pendanaan perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang akurat. Menurut Ginting (2020) Elemen yang berpengaruh terhadap kualitas laba yaitu *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Likuiditas*. Rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan disebut *profitabilitas*. (Kasmir, 2018) Untuk mengetahui tingkat *profitabilitas*, dapat dinilai dengan *Return on Assets* (ROA), untuk mengukur kemampuan perusahaan mengendalikan semua aktiva perusahaan. ROA yang rendah membuat perusahaan lebih termotivasi dan cenderung mendapatkan laba yang lebih besar, tetapi manipulasi laba dapat menurunkan kualitas laba perusahaan dan membuat laba sebenarnya tidak terlihat.

*Leverage* digunakan untuk menentukan jumlah utang yang dibiayai oleh operasi utang. (Kasmir, 2018). Rasio Ekuitas Hutang, atau rasio DER, adalah alat untuk mengevaluasi utang terhadap ekuitas dan dapat digunakan untuk mengukur jumlah leverage. Rasio DER yang tinggi akan menghasilkan pendanaan utang yang lebih besar dan mempersulit bisnis untuk mendapatkan pinjaman baru karena pemberi pinjaman khawatir bahwa bisnis tersebut tidak memiliki cukup aset untuk melunasi utangnya. Apabila rasio DER lebih tinggi, nilai kualitas laba perusahaan semakin rendah.

*Likuiditas* perusahaan ditentukan sesuai kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2018). *Likuiditas* merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan dikarenakan untuk mengevaluasi tanggung jawab perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Dalam penelitian ini, aktiva lancar yang dibutuhkan untuk membayar kewajiban lancar perusahaan dipastikan dengan menghitung nilai *likuiditas* dengan menggunakan *current ratio* (CR). Jumlah *likuiditas* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keuangan yang baik dan mempunyai kesanggupan untuk membayar semua kewajibannya dengan lancar dan cenderung menunjukan informasi laba yang luas dan perusahaan yang kredibel.

Penelitian terdahulu sudah pernah melakukan penelitian mengenai kualitas laba. Namun, penelitian sebelumnya belum menghasilkan temuan yang sama seperti yang telah dilakukan oleh (Salma, 2019) Menurut temuan penelitian, kualitas keuntungan dipengaruhi oleh *profitabilitas*. Namun, penelitian (Suriani, 2017) menghasilkan temuan *profitabilitas* tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap kualitas laba. Studi Salma (2019) menghasilkan temuan bahwa *leverage* mempengaruhi kualitas laba, tetapi penelitian lain menghasilkan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap kualitas laba (Isna, 2020). Menurut penelitian Syawaluddin (2019), *likuiditas* berpengaruh secara signifikansi terhadap kualitas laba. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Suriani (2017) dan Salma (2019) menghasilkan temuan *likuiditas* itu tidak memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap kualitas laba. Motivasi dari temuan sebelumnya tidak konsisten. Selain itu, karena investor juga membutuhkan informasi tentang laba itu penting untuk membuat keputusan investasi.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018), Rasio keuangan yang disebut *profitabilitas* mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan selama jangka waktu tertentu. Tujuan *profitabilitas* adalah untuk mengukur seberapa efisien operasi perusahaan dan seberapa kemampu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Agar mendapatkan keuntungan, maka pimpinan perusahaan harus mampu bekerja dengan efisien, efektif, dan meningkatkan kinerja perusahaan secara konsisten.

Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung *profitabilitas* yaitu Laba Bersih Setelah Pajak : Total Aset

### 2.2 Leverage

Kasmir (2018) mengungkapkan bahwa *leverage* ialah metrik yang digunakan untuk menilai jumlah hutang perusahaan dibandingkan dengan asetnya, atau aset yang dibiayai perusahaan dengan hutang. Rasio ini juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjangnya.

Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung *leverage* yaitu Total Kewajiban : Total Ekuitas

### 2.3 Likuiditas

Kasmir (2018) menjelaskan rasio *likuiditas* sebagai berikut *Rasio likuiditas*, adalah rasio yang digunakan untuk menentukan tingkat *likuiditas* perusahaan. Untuk melakukan perhitungan

*likuiditas* harus menilai semua elemen dalam neraca adalah total aktiva lancar dan total hutang jangka pendek. Untuk melihat perkembangan *likuiditas* perusahaan secara bertahap, penilaian dapat dilakukan untuk jangka waktu yang berbeda.

Adapun Rumus untuk menghitung *likuiditas* yaitu = Aktiva Lancar : Utang Lancar

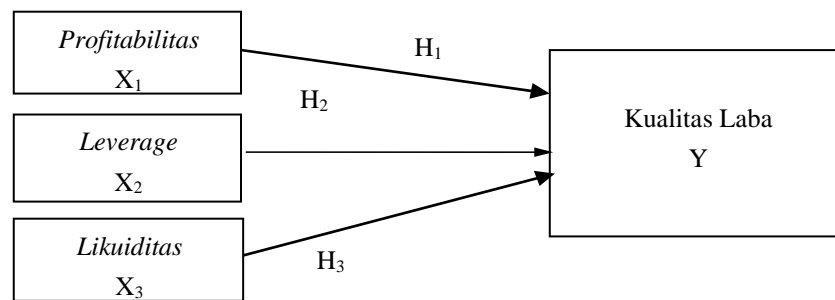
### 2.4 Kualitas Laba

Kualitas laba, menurut Cahyaningsih (2020), adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencatat keuntungan secara nyata untuk memproyeksikan keuntungan atau laba dimasa yang akan datang. Laporan laba bagi investor dianggap memiliki informasi yang penting untuk menganalisis saham emiten. Ketika laba dianggap memiliki kaliber yang cukup tinggi untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, laba tersebut harus memiliki kualitas relevansi, konsistensi, dan keandalan. Hal ini juga dikenal sebagai informasi pendapatan aktual atau pendapatan berkualitas.

Adapun Rumus untuk menghitung Kualitas Laba yaitu = Arus Kas Operasi : Laba Bersih

### 2.5 Kerangka Pemikiran

Gambaran kerangka pemikiran dari penelitian ini sebagai berikut ini :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan populasi Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Kriteria sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan sampel ini diperoleh sebanyak 22 perusahaan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel penelitian ini.

Persamaan regresi linier berganda dengan Rumus ini :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Keterangan :

Y = Kualitas Laba (Variabel dependen)

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = *Profitabilitas* (ROA)

X<sub>2</sub> = *Leverage* (DER)

X<sub>3</sub> = *Likuiditas* (CR)

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Variabel *Profitabilitas*

b<sub>2</sub> = Koefisiensi Regresi Variabel *Leverage*

b<sub>3</sub> = Koefisiensi Regresi Variabel *Likuiditas*

e = Error

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
PROFITABILITAS	40	-7604	4821	454,30	1658,636
LEVERAGE	40	72	585	182,08	121,756
LIKUIDITAS	40	14	605	190,68	159,333
KUALITAS LABA	40	-590	7866	7866	1248,904
Valid N (listwise)	40				

Sumber: data diolah, 2024

Hasil tabel statistik deskriptif kesimpulannya yaitu jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 data penelitian. Kualitas laba nilai mean sebesar 7866 dan standar deviation sebesar 1248,904. *Profitabilitas* nilai mean sebesar 454,30 dan standar deviation sebesar 1658,636. *Leverage* nilai mean sebesar 182,08, dan standar deviation sebesar 121,756. *Likuiditas* nilai mean sebesar 190,68 dan standar deviation sebesar 159,333.

##### 4.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

###### 4.2.1 Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	461,60800160
Most Extreme Differences	Absolute	0,134
	Positif	0,094
	Negatif	-.0,134
Kolmogorov-Smirnov Z		0,134
Asymp. Sig (2-tailed)		0,068

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024

Hasil table diatas memperoleh nilai signifikansi *Asymp Sig, (2-tailed)* sebesar  $0,068 > 0,05$ , Oleh karena itu dalam pengambilan keputusan uji Kolmogorov-smirnov kesimpulannya data penelitian ini berdistribusi normal, karena regresi normalitas memenuhi syarat.

#### 4.2.2 Uji Multikolinieritis

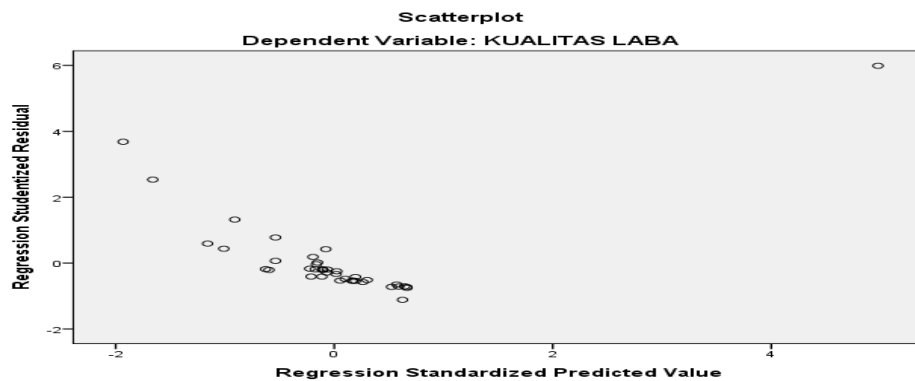
**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Colinearity Statistic	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	2656,800	260,599		10,195	0,000		
PROFITABILITAS	-0,608	0,050	-0,807	-12,207	0,000	0,982	1,018
1 LEVERAGE	-6,464	0,840	-.0,630	-7,696	0,000	0,641	1,560
LIKUIDITAS	-3,722	0,638	-0,475	-5,832	0,000	0,649	1,542

Sumber :Data Sekunder diolah penulis, 2024

Hasil table pada uji multikolinearitas penelitian ini, menunjukkan nilai *tolerance profitabilitas*  $0,982 > 0,1$  dan nilai *VIF profitabilitas*  $1,018 < 10$ , nilai *tolerance leverage*  $0,641 > 0,1$  dan nilai *VIF leverage*  $1,560 < 10$ , dan nilai *tolerance likuiditas*  $0,649 < 0,1$  dan nilai *VIF likuiditas*  $1,542 < 10$ . Kesimpulannya data penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4.2.3 Uji Heteroskedasita



**Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Hasil gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara sembarang diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, tanpa tebentuk pola yang terlihat, Jadi kesimpulannya pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedasitas.

#### 4.2.4 Uji Autokorelasi

**Tabel 4  
Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,919 <sup>a</sup>	0,845	0,832	51133667	2,168

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024

Menurut hasil uji autokoerelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,168. Nilai  $n = 40$  dan  $k = 3$  nilai *dL* sebesar 1,3384 dan nilai *dU* sebesar 1,6589, dari tabel *Durbin-Watson* pada signifikansi 0,05, maka kesimpulannya penelitian ini tidak terjadi autokorelasi . Karena nilai *Durbin-Watson* 2,168 terletak diantara nilai *dU* 1,6589 dan  $4 - dU$  2,341.

#### 4.3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant )	2656,800	260,599		10,195	0,000
PROFITABILITAS	-0,608	0,050	-0,807	-12,207	0,000
1 LEVERAGE	-6,464	0,840	-0,630	-7,696	0,000
LIKUIDITAS	-3,722	0,638	-0,475	-5,832	0,000

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024

Menurut hasil pada uji linier berganda diatas menghasilkan persamaan regresi berganda berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Kualitas Laba} = 2656,800 - 0,608 \text{ profitabilitas} - 6,464 \text{ leverage} - 3,722 \text{ likuiditas} + e$$

Kesimpulan dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat disimpulkan :

- Nilai konstanta 2656,800 menunjukkan bahwa kualitas laba memiliki nilai 2656,800 jika *profitabilitas*, *leverage*, dan *likuiditas* tetap sama dan tidak berubah.
- Nilai koefisien regresi dari *profitabilitas* nilainya negatif yaitu 0,608 artinya apabila *profitabilitas* naik sebesar satu satuan maka kualitas laba akan turun sebesar 0,608 satuan koefisien. Semakin tinggi nilainya maka semakin tidak menguntungkan pengaruh antara profitabilitas terhadap kualitas laba.
- Dengan nilai sebesar 6,464 maka koefisien regresi *leverage* negatif artinya jika *leverage* naik satu unit, kualitas laba berkorelasi negatif semakin banyak *leverage* yang digunakan, semakin rendah kualitas laba.
- Koefisien regresi likuiditas bernilai negatif 3,722 yang berarti bahwa kualitas laba akan menurun sebesar 3,722 satuan Ketika likuiditas meningkat 1 satuan. Ini menunjukkan bahwa pengaruh negatif terjadi antara *likuiditas* dan kualitas laba, dengan peningkatan *likuiditas* penurunan kualitas laba.

#### 4.4 Hasil Uji Kelayaan Model (Uji F)

**Tabel 6**  
**Uji Kelayaan Model (Uji F)**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51417943,672	3	17139314,557	65,551	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	9412746,817	36	261465,189		
	Total	60839690,489	39			

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji F menunjukan nilai signifikan dalam variabel X1, X2, X3 secara nersama-sama terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $65,551 > F_{tabel} = F(k ; n - k) = (3 ; 40-2) = (3 ; 38) = 2,85$ , maka disimpulkan bahwa uji f ini diterima artinya terdapat pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, dan *likuiditas* berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laba. Maka kesimpulannya Ha4 diterima dan Ho 4 ditolak.

#### 4.5 Hasil Uji t (parsial)

**Tabel 7 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2656,800	260,599		10,196	0,000
PROFITABILITAS	-0,608	0,050	-0,807	-12,207	0,000
1 LEVERAGE	-6,464	0,840	-0,630	-7,696	0,000
LIKUIDITAS	-3,722	0,638	-0,475	-5,832	0,000

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Pada hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung setiap variabel. Nilai t tabel diperoleh dari  $k=3$ ,  $n=40$  dan  $df = n-k$  ( $40-3 = 37$ ) sehingga memperoleh nilai t tabel = 1,68709. Maka dapat disimpulkan dibawah ini :

- Nilai t hitung untuk *Profitabilitas* yaitu -12,207 tingkat signifikansi 0,000 jadi *profitabilitas* berpengaruh negatif dan Signifikansi terhadap kualitas laba dengan nilai t hitung  $-12,207 < t \text{ tabel } -1,68709$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulannya  $H_{a1}$  di terima dan  $H_{O1}$  di tolak.
- Nilai t hitung untuk *leverage* ialah -7,696 tingkat signifikansi 0,000 jadi *leverage* berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap kualitas laba dengan nilai t hitung  $-7,696 < -1,68709$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka kesimpulannya  $H_{a2}$  di terima dan  $H_{O2}$  di tolak.
- Nilai t hitung untuk *likuiditas* yaitu -5,832 tingkat signifikansi 0,000 Jadi *likuiditas* berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap kualitas laba dengan nilai t hitung  $-5,832 < -1,68709$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka kesimpulannya  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{O3}$  di tolak.

#### 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,919 <sup>a</sup>	0,845	0,832	511,337

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Hasil uji koefisien determinasi di atas dapat disimpulkan *Adjusted R Square* adalah 0,832 yang artinya variabel *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas* koefisien determinasi dapat menjelaskan 83,2% variasi dalam variabel kualitas laba, dan variabel *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas*. Sedangkan sisanya 16,8% menjelaskan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### 4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

##### 4.7.1. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Kualitas Laba

*Profitabilitas* dalam penelitian ini ditentukan dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 23, untuk menganalisis data (Uji t) menilai hasil penelitian dari tahun 2018 hingga 2022. *profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai t hitung  $-12,207 < t \text{ tabel } -1,68709$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu kesimpulannya  $H_{O1}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang artinya *profitabilitas* penelitian ini berpengaruh negatif secara parsial terhadap kualitas laba.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa semakin rendah *profitabilitas* perusahaan, maka semakin tinggi kualitas labanya. dan apabila suatu perusahaan memiliki *profitabilitas* tinggi maka, kualitas laba perusahaan juga semakin rendah.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang sama dengan penelitian Isna (2020) bahwa *profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Sebaliknya, temuan Ginting (2017), Zulman, dan Abbas (2019) menyatakan *profitabilitas* tidak terjadi pengaruh terhadap kualitas laba.

#### 4.7.2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Kualitas Laba

Temuan penelitian diperoleh menggunakan uji t yang menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018–2022 menurut uji statistik pada penelitian ini menggunakan program SPSS 23. Nilai thitung  $-5,832 < -1,68709$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu kesimpulannya  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima artinya *leverage* berpengaruh negatif secara parsial terhadap kualitas laba.

Faktor *leverage* menunjukkan berapa besar pinjaman modal perusahaan dalam mencukupi kebutuhan perusahaan dengan pinjaman atau hutang pihak lain. Apabila perusahaan memakai hutang yang tinggi untuk membiayai operasionalnya dinyatakan memiliki resiko sangat tinggi, dikarenakan perusahaan dikenakan bunga yang ditanggung akan yang lebih tinggi. Akibatnya, *leverage* yang tinggi akan berdampak negatif pada kualitas laba.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang sama dengan penelitian Salma dan Rizka (2019) bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Selain itu penelitian ini berbeda dengan penelitian Isna (2020) yang menghasilkan temuan tidak adanya pengaruh *leverage* dengan kualitas laba.

#### 4.7.3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba

Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 23, untuk menganalisis data (Uji t) menunjukkan bahwa *likuiditas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba di perusahaan bangunan dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018–2022. Nilai t hitung  $-7,696 < -1,68709$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Sehingga kesimpulannya  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima artinya *likuiditas* berpengaruh negatif secara parsial terhadap kualitas laba.

*Likuiditas* memengaruhi kualitas laba. Apabila perusahaan mempunyai kesanggupan untuk membayar atau melunasi utang jangka pendek dan manajemen operasionalnya berjalan lancar, maka kinerja keuangannya baik, sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan cepat dan menghasilkan keuntungan yang konsisten dan baik.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang sama dengan penelitian Sujana dan Supriyanto (2019), Salma dan Rizki (2019) dan Zulman dan Abbas (2019) bahwa *likuiditas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Dan penelitian ini bertentangan dengan hasil temuan Ginting (2017), Isna (2020), yang menyatakan *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka kesimpulannya *Profitabilitas* ini berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Ini ditunjukkan oleh nilai thitung  $-12,207 < t_{tabel} -1,68709$  yang artinya semakin kecil *profitabilitas* perusahaan, maka kualitas labanya semakin tinggi, sementara perusahaan yang menghasilkan *profitabilitas* yang tinggi akan menghasilkan kualitas laba yang kecil. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung  $-5,832 < t_{tabel} -1,68709$  yang artinya *leverage* perusahaan semakin kecil, maka kualitas laba tersebut semakin tinggi, sementara *leverage* perusahaan yang tinggi akan menghasilkan kualitas laba yang rendah. Karena jika adanya peningkatan hutang menimbulkan resiko yang tinggi dan menurunkan kualitas laba perusahaan. *Likuiditas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung  $-7,696 < t_{tabel} -1,68709$  yang artinya *likuiditas* semakin kecil maka kualitas laba tersebut semakin tinggi, sementara *leverage* perusahaan tinggi maka menghasilkan kualitas laba yang rendah.



**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Anggrany,L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 8(6).
- [2] Al-Vionita, N., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset*, 9(1), 2–18. Diambil dari <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2775>
- [3] Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.
- [4] Ginting, Suriani. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Wira Ekonomi Mikroskil* 7, no. 2 (2017): 227–236.
- [5] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Herninta, Tiwi, dan Reka Sintya BR Ginting. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Jurnal Manajemen Bisnis* 23. 2.Herry. (2017). *Akuntansi Keuangan I*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- [7] Hakim, Mohamad Zulman, and Dirvi Surya Abbas. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).” *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 2 (2019): 26. Indonesia, I. A. (2015). *Pernyataan Standar Akuntabsi Keuangan PSAK No.1*.
- [8] Imam Ghazali. 2019. *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya* . Banten: Yoga Pratama.
- [9] Isna, Elya Maulidatul. “Pengaruh Leverage , Investment Opportunity Set ( Ios ), Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2019 ) Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pe” (2020).
- [10] Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- [11] Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- [12] Cahyaningsih, D. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 47–57.
- [13] Supomo, M., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Komite Audit, Struktur Modal, Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–17.
- [14] Salma, Nur, and Tiara Januar Riska. “Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI.” *Competitive* 14, no. 2 (2020): 84–95.
- [15] Syawaluddin, I Wayan Sujana, and Hadi Supriyanto. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton* Volume 1, no. 1 (2019): 1–15.
- [16] Veratami, Adella Diva, dan Cahyaningsih. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kebijakan Dividen, Dan Intensitas Modal Terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *e-Proceedings of Management* 7.2
- [17] Warianto dan Rusiti. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *MODUS* Vol. 26 (I): 19-32 2014.Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.